

**INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS-SOSIAL  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMA NEGERI 1 TELADAN  
YOGYAKARTA**



Oleh: **Ismul Latifah**  
NIM. 18204010048  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
TESIS  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**  
**2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ismul Latifah
NIM	:	18204010048
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu Perguruan Tinggi. tesis saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



**Ismul Latifah**  
NIM: 18204010048

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

### **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: <b>Ismul Latifah</b>
NIM	: 18204010048
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ditemukan di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak lanjuti sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA Yogyakarta, 1 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



**Ismul Latifah**  
NIM: 18204010048

## **PERNYATAAN BERJILBAB**

### **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ismul Latifah
NIM	: 18204010048
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Apabila dikemudian hari terdapat suatu masalah, maka saya bersedia menanggung sendiri akibatnya dan bukan menjadi tanggung Jwab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Yogyakarta, 1 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Ismul Latifah  
NIM: 18204010048



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-435/Un.02/DT/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS-SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ISMUL LATIFAH**  
Nomo Induk Mahasiswa : 18204010048  
Telah diujikan pada : Rabu, 27 Januari 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B (87,66)**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Ketua Sidang

**Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag**  
SIGNED

Valid ID: 6031b9a67923e



Penguji I

**Dr. H. Sabarudin, M.Si**  
SIGNED

Valid ID: 6030aade50d5e



Penguji II

**Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag**  
SIGNED

Valid ID: 6026777581bb5



Valid ID: 603329a14b5c4

Yogyakarta, 27 Januari 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd**  
SIGNED

## **PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS**

Tesis yang berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS-SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA

Nama : **Ismul Latifah**  
NIM : **18204010048**  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah:

Ketua/Pembimbing : **Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag** (  )

Sekretaris/Pengaji I : **Dr. H. Sabarudin, M.Si** (  )

Pengaji II : **Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag** (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal **27 Januari 2021**

Waktu : 13.00-14.00 WIB

Hasil/Nilai : **A/B (87,66)**

IPK : 3,71

Predikat : Sangat Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dekan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS-SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama:	:	Ismul Latifah
NIM	:	18204010048
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 21 Januari 2021

Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag**  
NIP. 195912311992031009

## M O T T O

فِيمَا رَحْمَةٌ مِّنَ اللَّهِ لِنَتَ لَهُمْ وَلَوْكُنْتَ فَظًالْعَلِيِّظَ الْقَلْبِ لَا نَفَضُوا  
مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ  
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ 109

Maka disebabkan rahmat dari Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-

Nya.<sup>1</sup>

*So by mercy from Allah, [O Muhammad], you were lenient with them. And if you had been rude [in speech] and harsh in heart, they would have disbanded from about you. So pardon them and ask forgiveness for them and consult them in the matter. And when you have decided, then rely upon Allah.*

*Indeed, Allah loves those who rely [upon Him].*

**QS. Ali-'Imran [3] ayat 159**

---

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 255.

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini daku persembahkan kepada

Almamater ku,

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**ISMUL LATIFAH.** *Internalisasi Nilai-nilai Religius-Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.* Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.

Latarbelakang penelitian ini berangkat berdasarkan realita pembelajaran di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan formal yang menanamkan nilai-nilai religius-sosial dalam pembelajaran yang efektif memberikan dampak kepada peserta didik melalui pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaan, capaian, faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai religius-sosial dalam pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis internalisasi nilai-nilai religius-sosial dalam pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Data-data penelitian ini dihimpun dari warga SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode *field research*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara kepada responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Internalisasi nilai-nilai religius-sosial baik pada pembelajaran PAI maupun PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi: kegiatan pendahuluan dalam internalisasi nilai, dilakukan dengan pengkondisian dan sosialisasi kepada peserta didik dalam pembelajaran; kegiatan inti dalam pembelajaran, dilakukan dengan penyampaian materi oleh pendidik dan peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi; kegiatan penutup internalisasi nilai, evaluasi tugas dan refleksi. Dalam proses internalisasi terdapat beberapa pendekatan pada peserta didik meliputi keteladanan, pembiasaan, direktif atau intruksi. (2) Capaian dari internalisasi nilai-nilai religius-sosial baik dalam pembelajaran PAI maupun PAKR terhadap peserta didik di kelas adalah peserta didik memiliki pengetahuan, perasaan berperilaku religius dan bersosial sesuai materi SKKD. (3) Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai religius-sosial dalam pembelajaran PAI dan PAKR antara lain lingkungan sekolah, keluarga, peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain diterapkannya sistem zonasi, pandemi covid-19, keluarga.

**Kata Kunci:** *Internalisasi, Nilai-nilai Religius-Sosial, Pembelajaran*

## ABSTRACT

**ISMUL LATIFAH.** *Internalization of Religious-Social Values in Learning Islamic Religious Education and Christian Religious Education at SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta . Thesis . Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program , Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2021.*

The problems that will be examined in this research are related to the implementation, achievements, supporting and inhibiting factors in internalizing religious-social values in Islamic education and PAKR learning at SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta .

This study set out based on the reality of learning in SMAN 1 Exemplary of Yogyakarta as formal education institutions inculcate the values of the religious-social learning an effective impact on learners through the learning undertaken at the school.

This study aims to describe and analyze the internalization of religious-social values in Islamic education and PAKR learning at SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. The data of this study were collected from the residents of SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta using a qualitative approach to the field research method . Data collection was carried out through observation, documentation and interviews with respondents.

The results of this study indicate that (1) internalization of religious-social values in both PAI and PAKR learning at SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta is carried out in several stages, including: preliminary activities in internalizing values, carried out by conditioning and socializing to students. in learning; core activities in learning, carried out by delivering material by educators and students are given the opportunity to convey the results of the discussion; activities cover value internalization, task evaluation and reflection. In the process of internalization there are several approaches to the participant students include exemplary , habituation , directive or instruction . (2) The achievement of internalizing the values of the religious-social well in learning PAI and PAKR to the participant students in the class is the participant students have the knowledge , the feeling of behaving religious and social skills appropriate material SKKD . (3) Supporting actors for the internalization of religious-social values in PAI and PAKR learning include the school environment, family, students. While the inhibiting factors include the implementation of the zoning system, the Covid-19 pandemic, the family.

Keywords: *Internalization, Religious-Social Values, Learning*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Źāl	Ź	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ءـ	Hamzah	,	Apostrof
يـ	Yā'	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
يَ---	Fathah dan ya	ai	كَيْفَ	Kaifa
وَ---	Fathah dan wau	au	هَوْلَنْ	Haula

### 2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
يَ---	Fathah dan ya	ai	كَيْفَ	Kaifa
وَ---	Fathah dan wau	au	هَوْلَنْ	Haula

## C. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
اَ	Fathah dan alif	ā	مَاتَ	Māta
يَ	Fathah dan alif maqṣūrah	ā	رَمَى	Ramā
يِ	Kasrah dan ya	ī	قَيْلَ	Qīla
وُ	Dammah dan wau	ū	يَمْوُثْ	Yamūtu

## D. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

Transliterasi untuk ta marbūtah (س atau ة) ada dua, yaitu: ta marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah t sedangkan ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

## E. Syaddah (Tasydid)

Huruf konsonan yang memiliki tanda syaddah atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (‘), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

## F. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan Apostrof (')

Dibaca A'antum

Dibaca Mu'annas

## **G. Kata Sambung Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

Ditulis Al-Qur'an

Ditulis Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (el)-nya, contoh: ditulis As-sama

Ditulis Asy-Syams

## **H. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

## **I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ditulis Zawi al-furud

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

ditulis Ahl as-Sunnah

Syaikh al-Islam atau Syaikhul-Islam



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ  
أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman yang sangat kita nantikan syafaatnya di yaumil akhir nanti.

Tesis ini merupakan sebuah penelitian ilmiah secara singkat yang berjudul **“Internalisasi Nilai-Nilai Rligius Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta”** ini masih jauh dari kata sempurna. Selama penulisan tesis ini tentunya banyak sekali kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi. Dalam mengatasinya, penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Magister Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag dan selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi Program Magister Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku selaku Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktu nya untuk membantu, membimbing, mencerahkan pikiran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis iniini dengan penuh keikhlasan.
6. Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik peneliti yang telah memberikan arahan dan nasehat akademik dengan baik.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan perhatian, arahan, serta pelayanan.
8. Drs. Miftakodin, M.M., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanaan penelitian.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Samsuri Hamsyah dan Ibunda Suliyem Wahyuni, S.Pd, Kakak ku Ainun Maffudah, Amd.Keb dan Adik ku Ahmad Dzurriyatan Toyiba yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, serta kedua Ibu Bapak daripada suami, Bapak Drs. KH. Muhammad Fathul Hilal dan Umy Hj. Siti Laila Robihatun yang senantiasa membantu berbagai aspek, tiada henti mendoakan dan memberikan keteladanan.
10. Suami ku tercinta, KangMas Abdulloh Sajjad Ahmad yang senantiasa memberikan suport dan motivasi, khususnya dalam dunia akademik dengan luar biasa, di tengah perjuangannya untuk kesembuhan dan ketuntasan studinya.
11. Orang-orang pilihan mewakili yang disebutkan dari yang banyak tidak dapat disebutkan, Muhammad Fiqratul Islami (UFI) Ustadz sekaligus Ketua Kelas yang sangat peduli dengan penuh keikhlasan dalam membantu, Atiqul Bariroh (Bu Haji) dan Salsabila Wahyu Ramadhani (Caca) sahabat dan Adik yang menjadi pelengkap persaudaraan di Jogja ini, dan sederet nama yang tidak memungkinkan dituliskan di sini, namun doa tetap mengiringi.

12. Teman-teman seperjuangan PAI S2 2018 FITK UIN SUKA, khususnya Kelas A2 (SQUADRAD), PP. Ulul Albab Balirejo, MKKA Roudhotul Jannah, dan ASA Foundation yang telah menjadi relasi dan silaturahim dalam menuntut ilmu.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah berjasa membantu dalam penyusunan tesis ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi progresivitas isi tesis ini, agar menjadi karya ilmiah yang baik dan komprehensif. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah Swt memberikan Ridho serta karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 1 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Ismul Latifah

NIM: 18204010048



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian .....	13
F. Metode Pengumpulan Data .....	17
G. Metode Analisis Data.....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II .....</b>	<b>27</b>
A. Tinjauan Tentang Internalisasi Nilai-Nilai Religius Sosial .....	27
B. Nilai Religius-Sosial .....	31
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	37
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.....	40
<b>BAB III.....</b>	<b>41</b>
A. Identitas Sekolah.....	41
B. Letak dan Keadaan Geografis.....	42
C. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	42
D. Visi dan Misi.....	46
E. Struktur Organisasi.....	47
F. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik .....	48
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	55
<b>BAB IV .....</b>	<b>58</b>
A. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Religius-Sosial dalam Pembelajaran PAI dan PAKR.....	59

<b>B. Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius-Sosial pada Pembelajaran PAI dan PAKR .....</b>	<b>85</b>
<b>C. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai-Nilai Religius-Sosial Pembelajaran PAI dan PAKR.....</b>	<b>91</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diselenggarakan dalam rangka menumbuhkembangkan semua potensi bawaan manusia. Sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Kebutuhan akan pendidikan yang dapat melahirkan manusia yang berkualitas dirasa sangat penting karena telah menurunnya karakter bangsa, terutama pendidikan dalam pembentukan karakter nilainilai religius-sosial yang perlu ditumbuhkembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengimani dengan belajar daripada firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Ali Imran [3] ayat 42-43:

وَإِذْ قَالَتِ الْمَلِكَةُ يَمْرِيمٌ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَكِ وَطَهَرَكِ وَاصْطَفَاكِ عَلَى نِسَاءِ الْعَلَمِينَ [٤٢]

يَمْرِيمٌ اقْتَنَتِ لِرَبِّكِ وَاسْجُدِي وَارْكَعِي مَعَ الرَّكِعِينَ [٤٣]

Artinya: Dan (ingatlah) ketika para malaikat berkata, “Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah telah memilihmu, menyucikanmu, dan melebihkan mu atas

---

<sup>2</sup> Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8.

segala perempuan di seluruh alam (pada masa itu). [42] Wahai Maryam! Taatilah Tuhanmu, sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.” [43].<sup>3</sup>

Usai memaparkan sosok yang merawat Maryam dan keberkahannya, melalui ayat ini, Allah menjelaskan sosok Maryam. Dan ingatlah ketika para malaikat berkata; *Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah telah memilihmu berdasarkan ilmu Allah untuk menjadi ibu dari salah satu rasul-Nya, menyucikanmu dari segala dosa, dan melebihkanmu di atas segala perempuan di seluruh dunia, yakni dengan melahirkan seorang rasul tanpa disentuh seorang lelaki.*<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan nasional yang berkenaan dengan pentingnya pendidikan karakter sejalan dengan kedua ayat di atas, ayat tersebut menjelaskan akan perintah swujud rasa syukur *Siti Maryam* kepada Allah, maka taatlah kepada Allah dengan penuh kesungguhan dan konsisten, serta sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.<sup>5</sup>

Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter yang direncanakan pemerintah diharapkan mampu

<sup>3</sup> Qur'an Kemenag, Tarjamah QS. 'Ali-Imran [3] ayat 42. *Qur'an in Microsoft Word*.

<sup>4</sup> Qur'an Kemenag, Tafsir Ringkas Kemenag QS. 'Ali-Imran [3] ayat 42. *Qur'an in Microsoft Word*.

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011), hlm.1.

membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh. Semua itu tidak terlepas dari kenyataan yang dialami oleh masyarakat Indonesia yang menunjukkan kondisi berbeda dengan logika keanekaragaman sosial, budaya dan agama. Kecenderungan tindak kekerasan dengan mengatasnamakan agama terlihat semakin marak terjadi dalam dinamika kehidupan masyarakat.

Laporan tahunan kehidupan beragama di Indonesia oleh CRCS UGM menyebutkan bahwa masalah intoleransi agama yang terjadi masih mengenai tuduhan penodaan agama dan pendirian rumah ibadah. Secara umum berdasarkan laporan tersebut, selama enam tahun belakangan ini belum ada perkembangan yang signifikan menyangkut kemajuan penanganan masalah intoleransi di atas. The Wahid Institute. melaporkan selama tahun 2012 telah terjadi 278 kasus pelanggaran kebebasan beragama dengan 363 tindakan. Ada kenaikan 3% dari jumlah kasus tahun 2011 yang berjumlah 267 kasus. Dalam masa pantau yang sama, setara Institute menyebutkan terjadi 264 peristiwa pelanggaran kebebasan beragama/berkeyakinan dengan 371 bentuk tindakan. Ini berarti juga ada kenaikan jumlah dari yang dilaporkan pada tahun 2011 sebanyak 244 kasus.

Ketegangan sosial dan pelanggaran kebebasan beragama yang paling serius terutama terkait pada tempat ibadah kelompok agama minoritas, kriminalisasi keyakinan, pernyataan atau ucapan bernada kebencian. Sedangkan kelompok yang paling serius mengalami kekerasan dan menjadi sasaran

persekusi antara lain adalah umat Kristiani.<sup>7</sup> Perkembangan organisasi-organisasi Islam yang fundamentalis juga semakin tampak agresif mempromosikan pandangan dan praktik purifikasi keagamaan di tengah masyarakat dengan mengusung isu aliran sesat, anti maksiat dan anti pemurtadan, kristenisasi dan penegakan syariat Islam.<sup>8</sup>

Konflik tentang agama Islam dan Kristen di Bekasi terkait penyegelan rumah milik jemaat Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) yang dijadikan gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP).<sup>9</sup> Sebaliknya di Kupang (Nusa Tenggara Timur) sejumlah masjid dan bangunan-bangunan lain dirusak dan dibakar oleh umat Kristen,<sup>10</sup> dan sederet konflik agama lainnya. Potret mencemaskan terkait kebebasan beragama tersebut menunjukkan bahwa intoleransi semakin menguat yang merupakan kegagalan penyelenggara pendidikan agama.

Beberapa kasus di atas menunjukkan bahwa masyarakat tersebut belum dapat hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang berbeda agama. Padahal masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk dan kemajemukan sudah merupakan bagian dari sunnatullah. Sebagaimana dalam QS. al-Hujurat [49] : 13, Allah berfirman; “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan

---

<sup>7</sup> Munawar Ahmad, “Candy’s Bowl: Politik Kerukunan Beragama di Indonesia”, *Jurnal Multikultural dan Multireligius: Memahami Indonesia secara Agama dan Budaya*, Vol 12, No. 3 (September-Desember, 2013), hlm. 38-39.

<sup>8</sup> Ismail Hasani dkk, *Wajah para Pembela Islam*, (Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2011), hlm. 2.

<sup>9</sup> Abdurrahman Mas’ud, Alef Theria Wasim, dkk, *Harmoni Kehidupan Beragama: Problem, Praktik dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Oasis Publisher, 2005), hlm. 220.

<sup>10</sup> Sufa’at Mansur, *Toleransi dalam Agama Islam*, (Yogyakarta: Harapan Kita, 2012), hlm. 7.

kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya Allah Maha Mangetahui lagi Maha Mengenal.”

Ayat di atas merupakan bukti bahwasanya kemajemukan terjadi atas kehendak Tuhan yang Maha Kuasa, sehingga harus diterima dengan lapang dada dan dihargai, termasuk di dalamnya perbedaan konsepsi keagamaan. Perbedaan konsepsi antara agama-agama yang ada adalah sebuah realitas, yang tidak dapat dipungkiri oleh siapa pun. Perbedaan bahkan benturan konsepsi itu terjadi pada hampir semua aspek agama, baik di bidang konsepsi tentang Tuhan maupun konsepsi pengaturan kehidupan.

Konflik agama jangan sampai terulang lagi. Banyak korban tidak berdosa saling berjatuhan dan itu sangat memprihatinkan bagi kita semua. Kalau antar umat beragama tidak menyadarinya, maka konflik agama dapat mengancam persatuan Indonesia. Banyak orang dan pihak bertanya-tanya, apa yang salah dengan bangsa ini? Beberapa pihak mengemukakan berbagai jawaban diantaranya yakni keadaan ini akibat lemahnya karakter penduduknya terutama generasi muda.<sup>11</sup> Data tersebut di atas menunjukkan bahwa karakter generasi muda belum sepenuhnya terbangun. Karakter mereka masih lemah dan perlu untuk segera diperbaiki. Melalui pendidikan agama yang secara langsung mengenalkan nilai-nilai, diharapkan dapat menumbuhkan tata nilai yang nantinya ikut berperan dalam mengantisipasi berbagai konflik keagamaan.

---

<sup>11</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

Di sekolah terdapat mata pelajaran pendidikan agama, yang mana dalam mata pelajaran tersebut, sebenarnya sudah memuat nilai-nilai karakter, moral dan akhlak. Dalam agama sendiri sebenarnya yang penting bukan nilai dari teori (materi yang diajarkan), akan tetapi praktik keseharian atau aktualisasi dari teori-teori tersebut. Jadi, secara tidak langsung, pendidikan agama berusaha membentuk karakter yang sesuai dengan dasar agama (karakter religius).

Pemilihan tempat penelitian di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta karena SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang unggul dalam pengetahuannya. Selain memiliki prestasi akademik yang baik, SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta juga terkenal sebagai SMA yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi tanpa mengesampingkan karakter anak didiknya. Hal ini tertuang dalam visinya, yakni; “terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan keluaran yang berakar budaya bangsa, berwawasan kebangsaan dan lingkungan hidup serta bercakrawala global”.<sup>12</sup> Peserta didik SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta berasal dari lingkungan, kondisi keluarga, dan latar belakang agama yang berbeda-beda. Dengan adanya keadaan tersebut, menuntut adanya usaha yang harus dilakukan dari pihak sekolah untuk dapat membentuk perilaku religius pada semua peserta didik. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara atau metode, salah satu caranya yakni mengintegrasikan nilai religius pada semua mata pelajaran dan pada semua kegiatan tanpa terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Agama Kristen (PAKR).

---

<sup>12</sup> Hasil Dokumentasi di ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Teladan Yogyakart pada hari Jum’at, 28 Agustus 2020 jam 08.27 WIB.

SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta merupakan sekolah yang berstatus negeri yang unggul didukung dengan tenaga pendidiknya yang kompeten. Nilai religius sosial selalu ditanamkan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dengan harapan peserta didik SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta ini selain unggul dalam segala bidang namun juga unggul dalam perangainya. Dengan adanya integrasi nilai religius sosial pada mata pelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta, diharapkan mata pelajaran tersebut mempunyai dampak pembelajaran (*instructional effect*) tanpa meninggalkan dampak yang penting dalam pembelajaran yakni dampak pengiringnya (*nurturant effect*). Karena, jika mata pelajaran pendidikan agama hanya mementingkan salah satu dampak, maka bangsa kita akan semakin terpuruk. Menyadari pentingnya masalah tersebut, pendidikan agama yang secara langsung mengenalkan nilai-nilai diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter anak bangsa.

SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta senantiasa meningkatkan peran pendidikan agama dalam upaya menumbuhkan karakter religius para peserta didiknya. Kebutuhan rohani setiap peserta didik juga diakomodasi dengan baik oleh sekolah. Upaya tersebut salah satunya dapat dilihat ketika seluruh peserta didik wajib membaca kitab suci masing-masing setiap pagi 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran.

Menyadari pentingnya masalah tersebut, pendidikan agama yang secara langsung mengenalkan nilai-nilai dan sampai taraf tertentu menjadikan peserta didik peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sudah semestinya mampu memberi

kontribusi bagi berkembangnya nilai-nilai religius peserta didik SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Alasan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Internalisasi Nilai-Nilai Religius Sosial dalam kegiatan keagamaan Pendidikan Agama Islam dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

## B. Rumusan Masalah.

Setelah menjabarkan latar belakang masalah yang ada di maka tersusunlah beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana internalisasi nilai- nilai religius sosial pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta?
2. Bagaimana capaian dari internalisasi nilai-nilai religius sosial pada pembelajaran PAI dan PAKR terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta?
3. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai- nilai religius sosial pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian perlu berpedoman pada tujuan penelitian yang dicanangkan. Tujuan penelitian menjadi kaidah pencapaian akhir dari penyusunan rancangan penelitian dan pelaksanaannya. Selain itu, penelitian juga harus memiliki nilai kegunaan (*value*) yang bermanfaat bagi berbagai pihak,

khususnya bagi masyarakat. Penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri Yogyakarta ini, memiliki tujuan dan kegunaan penelitian antara lain:

### **1. Tujuan Penelitian.**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai religius-sosial pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui capaian dari internalisasi nilai-nilai religius-sosial pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi nilai-nilai religius sosial pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta

### **2. Kegunaan Penelitian.**

#### **a. Kegunaan Teoritis.**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangansih gagasan atau pemikiran serta menambah konsep baru berupa wawasan dan referensi keilmuan dalam kajian pendidikan tentang internalisasi nilai-nilai religius-sosial..

#### **b. Kegunaan Praktis.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepentingan umum baik sekolah maupun lainnya dalam menerapkan nilai-nilai religius sosial agar terciptanya kehidupan yang harmonis antar pemeluk agama yang berbeda.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasiluraian sebelumnya, menegaskan bahwa penelitian ini mengenai karya-karya tersebut nantinya menjadi acuan pendukung dan pembeda bagi penelitian ini. Tentunya karya ilmiah yang nantinya menjadi kajian pustaka memiliki kesinambungan dengan penelitian ini baik dari judul, rumusan masalah, focus penelitian, teori, maupun pendekatan dan juga hasil penelitian. Berdasarkan hasil uraian sebelumnya, menegaskan bahwa penelitian ini meneliti mengenai Karya-karya tersebut nantinya menjadi acuan pendukung dan pembeda bagi penelitian ini. Tentunya karya ilmiah yang nantinya menjadi kajian pustaka memiliki kesinambungan dengan penelitian ini baik dari judul, rumusan masalah, fokus penelitian teori maupun pendekatan dan juga hasil penelitian. Adapun karya ilmiah yang peneliti pilih menjadi kajian pustaka adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Budi Santosa**, berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.<sup>13</sup>

Penelitian ini berusaha melihat lebih detail dan memaparkan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Senggotan berhasil membentuk karakter religius, nilai kejujuran (*sidiq*), nilai memberi hormat (*takzim*), nilai kesabaran (*ash- shabr*), nilai saling tolong menolong (*ta ’awun*), nilai

---

<sup>13</sup> Budi Santosa, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

kepatuhan/taat, nilai keadilan (*'adalah'*), nilai berbuat baik (*ihsan*), nilai keberanian (*syaja'ah*), nilai rendah hati (*tawadu'*) dan nilai terima kasih (*syukur*).

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Mukaromah Fauziana**, berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan Nilai Kejujuran Siswa di untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat religiusitas orang tua dan keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan nilai kejujuran siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa religiusitas orang tua siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen berada pada kriteria tinggi yaitu sebesar 91,67%, keteladanan guru PAI di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen berada pada kriteria tinggi yaitu sebesar 97,23%, kejujuran siswa SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen berada pada kriteria tinggi yaitu sebesar 95,83% dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas orang tua terhadap pengamalan nilai kejujuran siswa SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen..

---

<sup>14</sup> Mukaromah Fauziana, “Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan Nilai Kejujuran Siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

3. Penelitian yang dilakukan oleh **Sudirman**, berjudul, “Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan.<sup>15</sup>

Penelitian ini menekankan pada implementasi secara menyeluruh dalam internalisasi nilai-nilai karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMU. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa dalam membentuk karakter peserta didik di SMU Negeri 1 Sinjai Utara menggunakan strategi internalisasi pendidikan karakter menggunakan pendekatan moral reasoning (penalaran moral), sedangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan lebih ditekankan pada keTeladanan, kejujuran, kerjasama serta mengembangkan perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kepedulian, demokrasi, kejujuran, menghargai dan gemar membaca.

4. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **Tri Rahayu**, “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Kearifan Lokal”.<sup>16</sup>

Penelitian ini menganalisis tentang proses pembelajaran berbasis kearifan lokal yang ada di MI Ma’arif Giriloyo I dan nilai-nilai karakter religius yang dikembangkan dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal di sana. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbasis kearifan lokal membatik di MI Ma’arif Giriloyo I dilaksanakan melalui tahap perencanaan (mencakup program tahunan, program semester, silabus dan RPP), pelaksanaan terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti (meliputi

---

<sup>15</sup> Sudirman, “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

<sup>16</sup> Tri Rahayu, “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Kearifan Lokal”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

eksplorasi, elaborasi, konfirmasi) dan penutup. Evaluasi pembelajaran melalui observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman. Sedangkan nilai-nilai karakter religius yang dikembangkan dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal membatik di MI Ma’arif Giriloyo I antara lain melalui penciptaan motif batik sebagai pesan dan do’a atau harapan yang ditujukan kepada Allah swt dan pengembangan karakter religius peserta didik terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Keempat penelitian yang sudah ada tersebut, berbeda dengan penelitian ini, baik dalam hal latar belakang masalah, waktu dan tempat. Penelitian ini sebagai pendukung penelitian yang sudah ada, lebih khusus lingkupnya dalam internalisasi nilai-nilai religius yang terdapat pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

#### E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan atau menggali data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>17</sup> Dengan sebuah metode penelitian akan mempermudah peneliti memecahkan suatu masalah serta mempermudah proses penelitian yang dilakukannya. Untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang telah dirumuskan dan mempermudah pelaksanaan penelitian, maka diperlukan metode penelitian yang meliputi di bawah ini:

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif; Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 30.

## 1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Jenis penelitiannya, penelitian kualitatif yakni penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang mendalam. Hasil penelitian kualitatif bersifat transferability yakni lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi sehingga hasil penelitiannya dapat diterapkan pada situasi sosial yang sama. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>18</sup>

Rancangan penelitian kualitatif ini sewaktu-waktu masih bisa mengalami perbaikan tergantung situasi dan kondisi di lapangan. Selain itu, jenis penelitian kualitatif ini juga belum memiliki teori yang baku untuk menjadi landasan penelitian. Akan tetapi, penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada kerangka teori yang sudah disusun dari beberapa referensi sehingga bisa dijadikan panduan dalam penelitian internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta ini.

## 2. Pendekatan Penelitian.

Peneliti menggunakan pendekatan ilmu pendidikan dan termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Sebab pendekatan ini searah dengan apa yang akan penulis teliti yang berkaitan dengan internalisasi

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

Dalam penelitian ini hasil data berupa kata-kata tertulis yang mana data tersebut diambil dari sumber-sumber data yang telah penulis pilih di lapangan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana dirasakan orang-orang yang bersangkutan.

### 3. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian (responden) diambil menggunakan teknik *purposive* dan *snowballing sampling*.<sup>19</sup> *Purposive* dan *snowballing sampling* adalah teknik pengambilan sampel langsung ke sumbernya, artinya subjek penelitian yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam internalisasi nilai-nilai religius sosial yang terdapat dalam pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Adapun subjek penelitian yang diambil yakni:

- a. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

Pada penelitian ini Kepala Sekolah termasuk salah satu informan yang peneliti wawancarai untuk mengetahui seluruh kegiatan yang ada di sekolah, selain itu peneliti juga bertanya kepada Kepala Sekolah tentang bagaimana kepala sekolah menanamkan nilai-nilai religius sosial kepada

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

peserta didik yang latar belakangnya berbeda agama, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang diinginkan. Karena kepala Sekolah mempunyai peranan yang penting terhadap hal ini.

b. Waka Humas.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Waka Humas sebagai salah satu informan untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah dan juga dokumentasi sekolah.

c. Pendidik PAI.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan menggali data kepada Nurul Yaqin sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Hal ini peneliti lakukan untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai religius sosial yang terdapat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karena guru PAI mempunyai peran besar terhadap akhlak baik peserta didik.

d. Pendidik PAKR.

Pendidik PAKR, untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai religius sosial yang terdapat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAKR) di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

e. Peserta Didik.

Dalam hal ini sebagai sumber untuk mendapatkan informasi terkait internalisasi nilai-nilai religius sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di sekolah, khusunya

beberapa peserta didik yang berasal dari latar belakang agama Islam dan agama Kristen dengan alasan agar peserta didik yang dipilih dapat mewakili agama masing-masing.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Observasi.

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti megadakan pengamatan, baik itu secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.<sup>20</sup>

Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan oleh informan yang kemungkinan belum mampu menggambarkan segala macam situasi. Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti lebih dapat mengetahui kevalidan suatu informasi. Sedangkan untuk memudahkan peneliti dalam observasi, maka peneliti membuat pedoman observasi yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai religius-sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Agama Kristen (PAKR).

---

<sup>20</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar; Metode dan Teknik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 162.

## 2. Dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>21</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data tertulis seperti arsi-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis beberapa dokumen penelitian seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi maupun misi, struktur organisasi, data pendidik, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana dan juga foto-foto yang berhubungan dengan internalisasi nilai religius-sosial di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

## 3. Wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, Dalam hal ini mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.<sup>22</sup> Metode ini berguna untuk mengumpulkan data dari sumber informasi utama serta menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi dan juga berguna

---

<sup>21</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 221

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.270.

untuk memperoleh keterangan dari pihak kepala sekolah, waka humas, waka kurikulum, waka kesiswaan, pendidik serta peserta didik di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang visi misi SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta, nilai-nilai religius-sosial yang ingin dicapai, kegiatan-kegiatan ataupun program keagamaan yang berlangsung, dan proses internalisasi nilai-nilai religius-sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Agama Kristen (PAKR).

## G. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup>

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni cara analisis yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena-fenomena atau data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian ini ingin menjelaskan fenomena-fenomena realitas atau fakta yang sesungguhnya ada dan dijumpai di lapangan untuk selanjutnya temuan tersebut dituangkan dalam kalimat-kalimat yang sistematis dan dapat

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 244

direpresentasikan secara ilmiah. Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi:

### 1. Reduksi Data.

Reduksi data dapat diartikan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup> Peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi ditranskip secara lengkap dalam bentuk transcript. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya adalah memberi label (coding). Langkah selanjutnya ialah menyusunnya dalam kategori-kategori per tema (*compare*).

#### a. Transkrip.

Transkrip adalah hasil wawancara peneliti dengan informan (narasumber) yang dituangkan dalam bentuk tulisan apa adanya, dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Waka Humas, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidik Pendidikan Agama Kristen (PAKR), dan peserta didik di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 338.

b. *Coding.*

*Coding* adalah proses dimana data penelitian dikategorisasikan atau dikelompokkan dengan nama yang lebih singkat yang juga menunjukkan kesamaan dengan data yang lain.

c. *Compare.*

*Compare* adalah menelaah persamaan dan perbedaan hasil wawancara oleh informan (narasumber). Sehingga dalam menelaah persamaan dan perbedaan peneliti dapat menarik poin-poin penting.

## 2. Penyajian Data.

Penyajian data merupakan penyajian data dari hasil penelitian. Penyajian data (*data display*) juga merupakan pemaparan data matang dari hasil data mentah dalam reduksi data, maksudnya yakni memaparkan data inti dan penting dari hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kelmabli dan mengorganisasikan data yang telah direduksi. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan proses dalam mendeskripsikan kumpulan informasi dengan sistematis, dalam bentuk sususnan yang jelas untuk membantu peneliti menganalisa hasil penelitian.<sup>25</sup> Dengan menyajikan data, maka dapat digunakan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi di lapangan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 23.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 341.

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan tabel, gambar dan sebagainya secara sistematis sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi. Penyajian dalam tesis ini merupakan gambaran sebuah informasi tentang internalisasi nilai-nilai religius sosial pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Agama Kristen (PAKR) di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

### **3. Kesimpulan dan Verifikasi.**

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan, yakni melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap ini merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari mulai awal pengumpulan data yang berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dimana pada mulanya masih belum jelas hasil akhirnya dan masih bersifat sementara, namun setelah didukung dengan data-data dan bukti yang Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor yang mempengaruhi dan sebagainya.<sup>27</sup>

### **4. Uji Keabsahan Data.**

Keabsahan data penelitian adalah kegiatan penting bagi peneliti dalam upaya jaminan dan meyakinkan pihak lain bahwa temuan penelitian tersebut

---

<sup>27</sup> Djuju Sudjana, *Evaluasi Penelitian Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 215.

benar-benar valid. Data yang diperoleh serta kesimpulan yang dihasilkan perlu adanya uji keabsahan data lebih lanjut. Hal ini dilakukan guna meminimalisir kesalahan yang dilakukan saat penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Terdapat 3 (tiga) kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kebergantungan (*dependability*).

a. Kredibilitas (*Credibility*).

Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini banyak berperan dalam menentukan data, sumber data, dan kesimpulan. Untuk menentukan bahwa data-data yang dikumpulkan peneliti benar-benar valid dan untuk menghindari adanya ketidaksesuaian data, maka peneliti melakukan uji kredibilitas terhadap data yang diperoleh.

Untuk memperoleh kredibilitas dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>28</sup> Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.178.

data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Sementara itu, trianggulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi, yakni pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan kembali data yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder.<sup>29</sup>

b. Keteralihan (*Transferability*).

Dalam kriteria keteralihan, peneliti membuat laporannya atau menyajikan hasil temuan penelitiannya terkait internalisasi nilai-nilai religius-sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidik Agama Kristen harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Peneliti juga harus mengaitkan atau mendialogkan hasil penelitian dengan landasan teori yang berkaitan serta menjelaskan kontribusi yang didapat dari penelitian tersebut bagi masyarakat luas, khususnya dalam dunia pendidikan, agar hasil penelitian yang diperoleh tersebut dapat dipahami oleh pembaca.

c. Kebergantungan (*Dependibility*).

Kriteria ini peneliti gunakan untuk menilai apakah teknik penelitian bermutu dari segala prosesnya. Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92

konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan hasil penelitian sehingga kesemuanya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk itu dibutuhkan *dependent auditor* sebagai konsultan ahli dalam penelitian ini.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum tesis ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan tesis. Secara garis besar, ulasan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Ketiga bagian tersebut dibagi menjadi lima bab yang masing-masing diperinci menjadi sub-sub bab yang sistematis dan saling berkaitan yakni sebagai berikut;

BAB I, berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian rumusan masalah, Setelah itu, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Sedangkan, telaah pustaka berisi tentang perbandingan antara penelitian penulis dengan penelitian yang sejenis tapi berbeda judul. Dilanjutkan dengan metode penelitian untuk mensistematiskan metode dan langkah-langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang dipergunakan dalam penulisan tesis ini. Dan yang terakhir adalah menjelaskan tentang sistematika pembahasan tesis ini, yang mana menjelaskan dari bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V.

BAB II, merupakan pemaparan terkait landasan teori secara khusus. Mulai dari pengertian bahasa, istilah hingga teori daripada ahli.

BAB III, berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Gambaran tersebut meliputi letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan penduduk karyawan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum serta lingkungan SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran utuh mengenai SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

BAB IV, berisi tentang pemaparan hasil penelitian terkait internalisasi nilai-nilai religius-sosial. Pertama, proses internalisasi nilai-nilai religius-sosial pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Kedua, capaian dari internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR terhadap peserta didik di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Ketiga, faktor menjadi pendukung dan penghambat dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius-sosial dalam pembelajaran PAI dan PAKR di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

BAB V, yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti, baik bagi SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta maupun peneliti yang lain atau pun kalangan umum sekalipun. Serta pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Teladan Yogyakarta dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, peneliti memperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun dan dapat menyimpulkan hasil analisis dan pembahasan sebagai berikut:

##### **1. Proses internalisasi nilai-nilai religius-sosial dilakukan melalui beberapa**

Tahapan, meliputi: kegiatan pendahuluan dalam internalisasi nilai, dilakukan dengan pengkondisian dan sosialisasi kepada peserta didik dalam pembelajaran; kegiatan inti dalam pembelajaran, dilakukan dengan penyampaian materi oleh pendidik dan peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi; kegiatan penutup internalisasi nilai, evaluasi tugas dan refleksi. Dalam proses internalisasi terdapat beberapa pendekatan pada peserta didik meliputi keteladanan, pembiasaan, direktif atau intruksi. Dari berbagai pendekatan tersebut mempunyai tujuan agar internalisasi nilai-nilai religius-sosial benar-benar tertanam dan menyatu dalam diri peserta didik sehingga nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

## 2. Capaian dari internalisasi nilai-nilai religius sosial.

Capaian dari internalisasi nilai-nilai religius-sosial baik dalam pembelajaran PAI maupun PAKR terhadap peserta didik di kelas adalah peserta didik memiliki pengetahuan, perasaan berperilaku religius dan bersosial sesuai materi SKKD sebagai perwujudan dari indikator standar kompetensi lulusan dalam pribadi peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dan bersosialisasi dengan sesama sesuai dengan norma yang berlaku. Capaian dari internalisasi nilai-nilai religius-sosial melalui pendekatan yang diterapkan di sekolah bagi peserta didik muslim adalah peserta didik melaksanakan perilaku-perilaku religius-sosial, antara lain bersalaman dan mengucapkan salam ketika bertemu pendidik setiap pagi saat datang ke sekolah, berdoa pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, tadarus Al-Quran bersama setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran, melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah, shalat dhuha, mengeluarkan sodaqoh dan infaq, bertoleransi terhadap teman yang mempunyai keyakinan yang berbeda. Sedangkan capaian bagi peserta didik kristiani adalah peserta didik kristiani maelaksanakan perilaku-perilaku religius-sosial, antara lain berdoa, bernyanyi dengan pujian-pujian setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, menghargai pendapat dari teman yang berbeda keyakinan.

### 3. Faktor pendukung dan penghambat.

Program dan kegiatan dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius-sosial di SMAN 1 Yogyakarta dapat berjalan dengan baik atas dukungan dari berbagai pihak, antara lain lingkungan sekolah, keluarga dan peserta didik itu sendiri. Faktor pendukung tersebut seharusnya terus siupayakan dan dipertahankan agar dapat bermanfaat dengan baik. Ada juga hambatan-hambatan yang menjadi kendala dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius-sosial dalam pembelajaran PAI dan PAKR. Faktor penghambat tersebut antara lain diterapkannya sistem zonasi, covid-19 kebergaman peserta didik dan keluarga. Sudah seharusnya faktor penghambat tersebut segera ditangani dan ditindaklanjuti agar tidak menimbulkan akibat yang lebih buruk terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh SMAN 1 Yogyakarta.

### B. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di sekolah SMAN 1 Yogyakarta, masih perlu adanya beberapa saran dari peneliti terkait internalisasi nilai-nilai religius-sosial dalam pembelajaran PAI dan PAKR, adapun saran-saran tersebut antara lain:

- a. Bagi SMA Negeri 1 Yogyakarta

Penanaman nilai-nilai religius-sosial di sekolah ini terbilang sudah bagus, namun hendaknya lebih mengembangkan lagi sarana dan prasarana penunjang dalam penanaman nilai religius-sosial. Misalnya perluasan tempat

ibadah (masjid), penambahan mukena, Al-Qur'an, al-kitab, buku-buku agama.

b. Bagi pendidik

Hal yang mendasar dalam pendidikan nilai di sekolah adalah keteladanan pendidik. Dalam keteladanan ini karakter pendidik menjadi teladan bagi peserta didiknya, oleh karena itu sebaiknya selalu memberikan dan harus membiasakan diri menjadi teladan atau model yang baik kepada peserta didik mulai dari hal yang paling kecil dan sederhana dalam setiap pembelajaran maupun di luar kelas.

c. Bagi orangtua

Internalisasi nilai-nilai religius-sosial kepada peserta didik memang menuntut orangtua juga mempunyai peran penting terhadap tercapainya. Oleh karena itu Orangtua , orangtua pun menanamkan nilai religius-sosial pada peserta didik agar hasilnya lebih maksimal. Selain itu orangtua sebaiknya juga selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik agar mereka bersungguh-sungguh dalam menjalani pendidikan dikarenakan seorang anak lebih banyak waktu berada di rumah.

d. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat menghayati ajaran agama yang dipelajarinya baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Sumber Buku:**

Abdurrahman, *Meaningful Learning Re-invensi Kebermaknaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Azwar, Saifudin, *Sikap Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia*, Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan Departemen Agama, 2007.

Boehlke, Robert R. *Sejarah Perkembangan dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: Gunung Mulia, 2002.

Chaplin, James P. ,*Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta Rineka Cipta, 2013.

Fadillah, Muhammad, dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini; Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Hasani, Ismaili dkk, *Wajah Para Pembela Islam*, Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2011.

John M. Echolis dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*.

JS Badudu, Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011.
- Kesuma, Dharma dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Latif, Abdul, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Mansur, Sufa'at, *Toleransi dalam Agama Islam*, Yogyakarta: Harapan Kita, 2012.
- Mas'ud, Abdurrahman, Alef Theria Wasim, dkk, *Harmoni Kehidupan Beragama: Problem, Praktik dan Pendidikan*, Yogyakarta: Oasis Publisher, 2005.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Mujid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosyda Karya, 2012.
- Mujid, Abdul, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Namsa, Yunus, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate: Pustaka Firdaus, 2000.
- Nurdin, Muhammad, *Pendidikan Anti Korupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Nurdin, Muhammad, *Pendidikan Anti Korupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rohmat Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik; Cet 1*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Salim, Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sardjakawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Siregar, Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*, Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Sudjana, Djuju, *Evaluasi Penelitian Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 221

Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar; Metode dan Teknik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992.

Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: 1996.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter; Srtategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2013.

#### **Sumber Jurnal dan Tesis:**

Ahmad, Munawar "Candy's Bowl: Politik Kerukunan Beragama di Indonesia", *Jurnal Multikultural dan Multireligius: Memahami Indonesia secara Agama dan Budaya*, Vol 12, No. 3, Desember, 2013.

Fauziana, Mukaromah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan Nilai Kejujuran Siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen", *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Hanafy, Muh. Sain, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1, Juni 2014.

Irodati, Fibriyan, “Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Kalasan”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Rahayu, Tri “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Kearifan Lokal”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Santosa, Budi, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Senggutan Tirtonirmolo Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Sudirman, “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan”, *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

